



Istilah dan definisi – Bagian 9: Jaring angkat



Daftar isi

Daftar isi.....	I
Prakata	II
Pendahuluan.....	III
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
Bibliografi	3
 Gambar 1 -	 1
Anco	1
Gambar 2 - Bagan Apung	2
Gambar 3 - Bagan Tancap	2



Prakata

Standar Nasional Indonesia Istilah dan definisi – Bagian 9: Jaring angkat ini disusun dengan maksud untuk:

- 1 Membuat pengertian yang sama tentang istilah dan definisi jaring angkat.
- 2 Menyeragamkan penamaan atau penyebutan jaring angkat.
- 3 Menyiapkan bahan acuan/pedoman istilah dan definisi dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap dan telah dibahas dalam rapat teknis dan rapat konsensus pada tanggal 20 Desember 2006 di Bogor, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis.

Berkaitan dengan penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

- 1 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
- 2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.17/MEN/2006 tentang Usaha Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada bulan 21 Juni 2007 sampai dengan 21 Agustus 2007 dan langsung disetujui menjadi RASNI.



Pendahuluan

Tipe dan jenis jaring angkat meliputi:

- 1 Anco;
- 2 Bagan apung;
- 3 Bagan tancap.

Keanekaragaman istilah dan definisi jaring angkat yang berkembang di masyarakat nelayan, berdampak pada kesimpangsiuran penamaan atau penyebutan, sehingga diperlukan adanya standar istilah dan definisi jaring angkat.

Dalam rangka standarisasi konstruksi jaring angkat sangat diperlukan pada tahap selanjutnya dalam penentuan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari standar bentuk baku konstruksi, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat penangkap ikan. Penyusunan standar istilah dan definisi jaring angkat dilakukan melalui pengumpulan data tentang istilah dan definisi tipe dan jenis jaring angkat, baik dari studi lapangan maupun studi pustaka/literatur.





Istilah dan definisi – Bagian 9: Jaring angkat

1 Ruang lingkup

Standar ini mendefinisikan istilah jaring angkat.

2 Istilah dan definisi

2.1

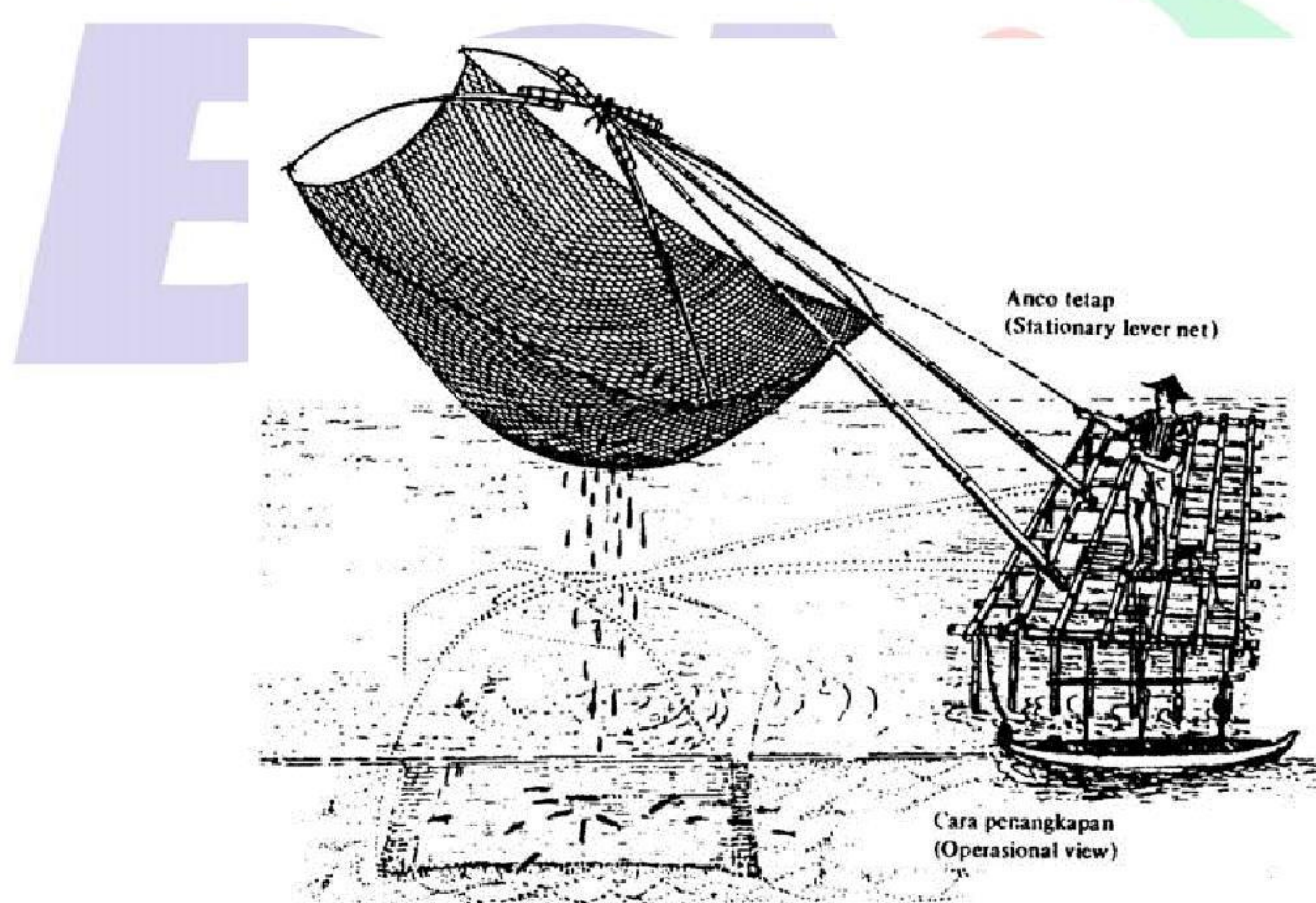
jaring angkat

alat penangkap ikan terbuat dari bahan jaring berbentuk segi empat dilengkapi bingkai bambu atau bahan lainnya sebagai rangka, yang dioperasikan dengan cara dibenamkan pada kolom perairan saat setting dan diangkat ke permukaan saat hauling yang dilengkapi dengan atau tanpa lampu pengumpul ikan, untuk menangkap ikan pelagis

2.2

anco

jaring angkat yang pengoperasiannya dilengkapi tangkai pengangkat dengan atau tanpa perahu

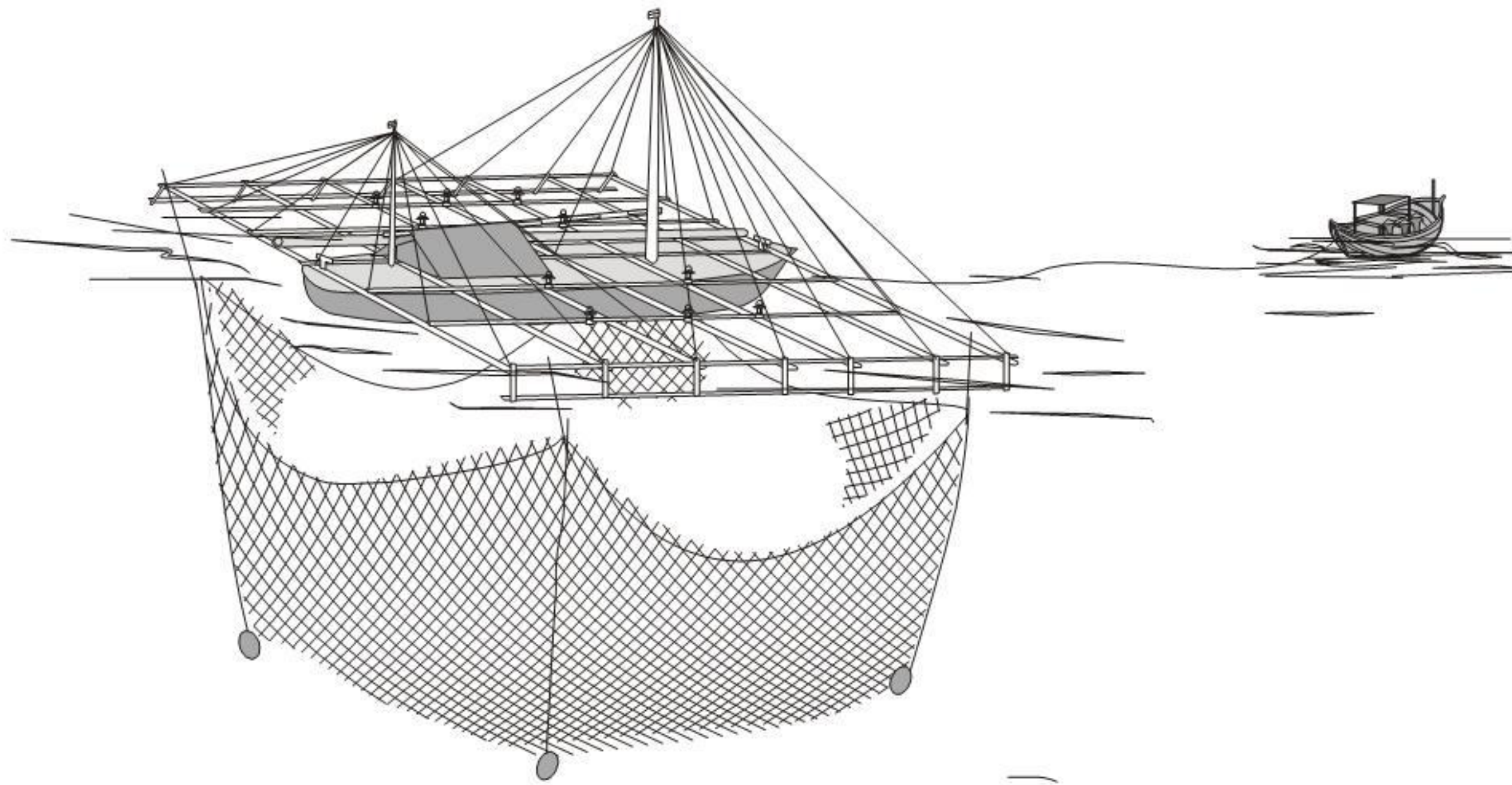


Gambar 1 - Anco

2.3

bagan apung

jaring angkat yang pengoperasiannya dapat berpindah-pindah dengan menggunakan kapal/perahu/rakit atau alat apung lainnya dilengkapi lampu sebagai pengumpul ikan

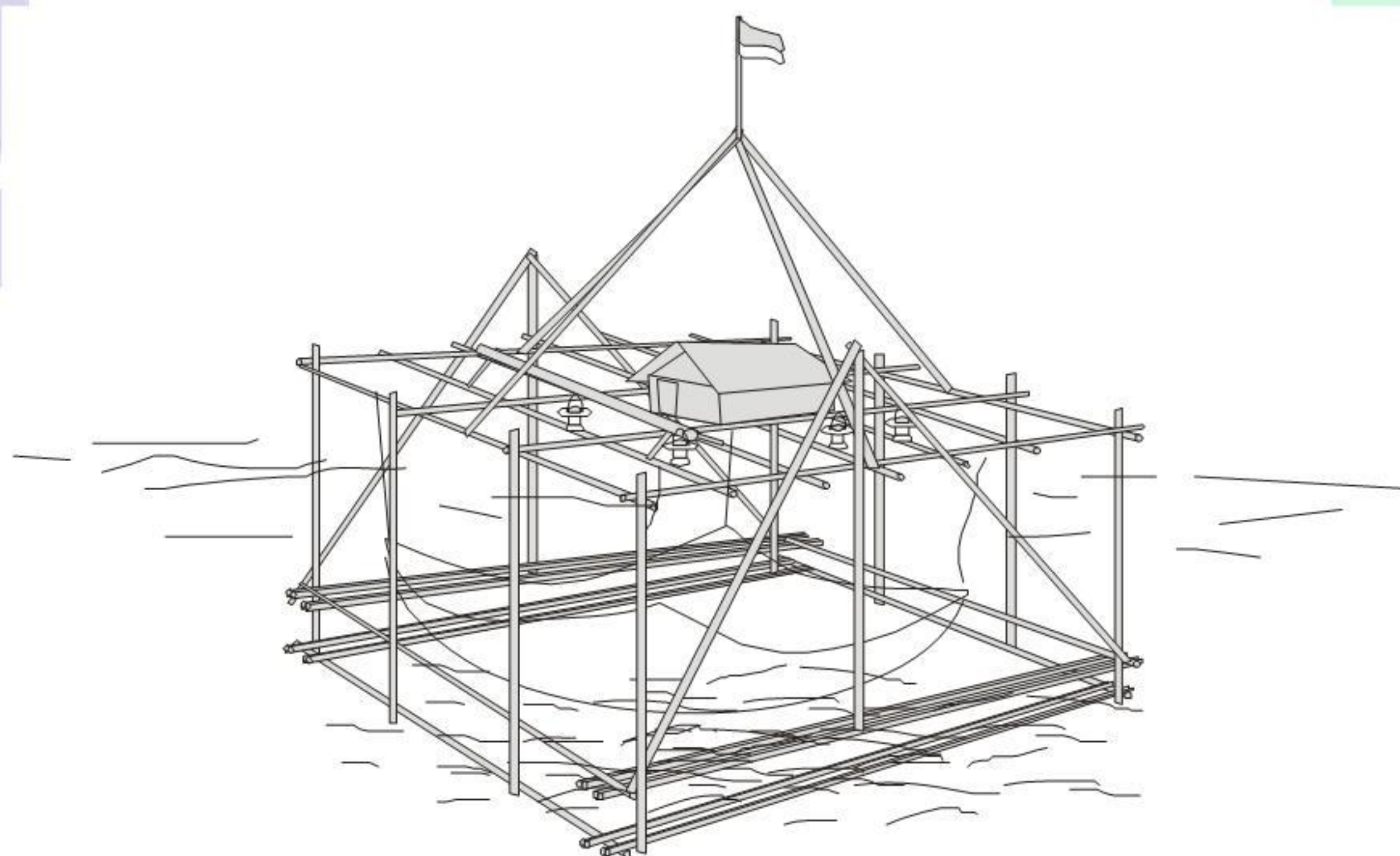


Gambar 2 - Bagan Apung

2.4

bagan tancap

jaring angkat yang pengoperasiannya secara menetap dengan menggunakan bangunan berupa bambu atau bahan lainnya yang ditancap pada dasar perairan dan dilengkapi lampu pengumpul ikan



Gambar 3 - Bagan Tancap

Bibliografi

Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia, Subani W dan H.R. Barus, Balai Penelitian Perikanan Laut, 1984.

Definisi dan Klasifikasi Statistik Penangkapan Perikanan Laut, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2001.

Definisi dan Klasifikasi Alat Tangkap Ikan dilengkapi dan disesuaikan Untuk Perairan Indonesia, BPPI Semarang, 2000.

Fishing Technique (2); Nomura Y., Japan International Cooperation Agency, Tokyo, 1981.

International Standar Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG – FAO), Rome, Italy, 1971.

Ketentuan Kerja Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Data Statistik Perikanan Indonesia, 1990.

Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional - Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988.

Petunjuk Menggambar Desain Alat Penangkap Ikan, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1986.

Statistik Penangkapan Perikanan Laut Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2002.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id